ABSTRAK

Kibtiya, Mariatul. 2020. *Kesantunan berbahasa dalam novel janji pelangi karya fahrul khakim.* Skripsi, Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Jember. Pembimbing: (1) Dina Merdeka Citraningrum, M. Pd. (2) Astri Widyaruli Aggraeni, S.S,. M.A.

Kata kunci : pragmatik, kesantunan berbahasa, novel, karya sastra

Permasalahan yang muncul dari latar belakang adalah untuk menemukan pematuhan kesantunan berbahasa dan penyimpangan kesantunan berbahasa dalam novel Janji Pelangi karya Fahrul Khakim. Indikator kesantunan berbahasa pada penelitian ini yaitu tuturan yang disetujui oleh sekelompok masyarakat tertentu yang biasannya berkaitan dengan status sosial, usia dan kedudukan seseorang. Keunikan penelitian ini terletak pada indikator-indikator yang peneliti temukan dalam novel tersebut. Masalah penelitian ini adalah bagaimana pematuhan dan penyimpangan kesantunan berbahasa dalam novel Janji Pelangi karya Fahrul Khakim. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan pematuhan kesantunan berbahasa dan penyimpangan kesantunan berbahasa dalam novel Janji Pelangi karya Fahrul Khakim.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Objek atau sumber data pada penelitian ini adalah novel Novel Janji Pelangi karya Fahrul Khakim yang diterbitkan oleh Penerbit Bhuana Ilmu Populer. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan cara mendokumentasi tuturan kalimat prinsip kesantunan berbahasa dalam novel Janji Pelangi karya Fahrul Khakim. Metode yang digunakan yaitu metode simak dan simak bebas libat cakap. Data dalam penelitian ini adalah tuturan kaliamat yang mengandung pematuhan dan penyimpangan kesantunan berbahasa dalam novel Janji Pelangi karya Fahrul Khakim.

Hasil dari analisis data ditemukan pematuhan kesantunan berbahasa dalam novel Janji Pelangi karya Fahrul Khakim dan penyimpangan kesantunan berbahasa dalam Janji Pelangi karya Fahrul Khakim. Berikut bentuk-bentuk maksim yang terdapat dalam novel tersebut pertama maksim kebijaksanaan, kedermawanan, penghargaan, kesederhanaan, pemufakatan dan kesimpatian.

Berdasarkan hasil analisis tersebut, simpulan dari penelitian ini adalah novel Janji Pelangi karya Fahrul Khakim memiliki pematuhan dan penyimpangan kesantunan berbahasa. Hal tersebut dapat dilihat dari paparan data yang sudah peneliti tulis pada bab IV